

ABSTRAK

Citra Evita br Sitepu (01409190003)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP DISIPLIN SISWA DITINJAU DARI ETIKA KRISTEN DAN FILOSOFI KI HADJAR DEWANTARA (ix + 24 halaman)

Pendidikan Kristen bertujuan untuk mengarahkan peserta didik memiliki karakter Kristus, salah satunya disiplin. Namun, akibat kejatuhan manusia dalam dosa membuat adanya ketidakdisiplinan siswa seperti terlambat datang ke sekolah, tidak mengumpulkan tugas, tidak memakai atribut lengkap. Dengan demikian, diperlukan guru sebagai penuntun untuk menumbuhkan disiplin siswa. Guru sebagai penuntun adalah membentuk karakter siswa sehingga semakin mendekati diri siswa kepada Kristus. Faktanya guru juga terkadang keliru dalam mendisiplinkan siswa karena guru memberikan hukuman yang kurang sesuai sebagai bentuk pendisiplinan. Oleh karena itu, tujuan penulisan tugas akhir ini adalah mendeskripsikan peran guru Kristen sebagai penuntun dalam menumbuhkan disiplin bagi siswa melalui tinjauan etika Kristen. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif literatur. Hasilnya peran guru Kristen sebagai penuntun dalam kajian etika Kristen yang harus dipahami dan dimiliki dalam menumbuhkan disiplin siswa dalam kasih adalah menjadi teladan, memberi motivasi dan menjadi penyemangat kepada siswa. Selain itu, dalam menerapkannya guru harus memiliki fondasi yang kuat yaitu lahir baru, memahami manusia adalah ciptaan yang unik dan meminta pertolongan Roh Kudus. Adapun saran dalam tugas akhir ini adalah guru Kristen harus menyadari perannya sebagai penuntun melayani bukan sekadar untuk manusia namun untuk kemuliaan nama Tuhan.

Referensi: 36 (2009-2021).

ABSTRAK

Citra Evita br Sitepu (01409190003)

PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR KELAS UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP DISIPLIN SISWA SAAT PEMBELAJARAN DARING DAN LURING

(x + 26 halaman: 8 lampiran)

Disiplin adalah salah satu sikap yang harus dimiliki siswa karena akan membawanya menjadi pribadi yang taat dan lebih terarah. Namun, akibat adanya peralihan pertemuan jarak jauh menjadi tatap muka menjadikan sikap disiplin siswa berkurang. Adapun cara untuk mengatasinya adalah penerapan peraturan dan prosedur kelas untuk menumbuhkan sikap disiplin siswa. Dengan demikian, tujuan dari tugas akhir ini adalah memaparkan peraturan dan prosedur kelas untuk menumbuhkan sikap disiplin siswa dalam konteks daring dan luring. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data berupa portofolio PPL 2. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan peraturan dan prosedur di dalam kelas terbukti merupakan salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan sikap disiplin siswa. Hal ini tidak terlepas dari peran guru Kristen dalam menentukan peraturan dan prosedur, mengawasi siswa dan melakukannya secara terus menerus. Selain itu, guru Kristen juga harus tetap memiliki kekonsistenan, ketegasan dan kasih dalam menerapkannya kepada siswa. Adapun saran dalam tugas akhir ini adalah mengkaji lebih dalam lagi baik secara penerapan, instrumen data dan referensi yang digunakan menjangkau waktu yang lebih lama sehingga hasilnya lebih akurat.

Referensi: 45 (2008-2021).